



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 25 April 2025

Halaman: 5

» KETAHANAN SOSIAL

Warga Diajak Merancang Pencegahan IRE

CONDOKUSUMAN—Dalam upaya memperkuat ketahanan sosial berbasis komunitas, Mitra Wacana menyelenggarakan lokaklatih bertajuk *Menyusun Langkah-Langkah Pencegahan Intoleransi, Radikalisme, dan Ekstremisme (IRE)* di Aula Kelurahan Bactro, Kamis (24/4).

Kegiatan ini merupakan bagian dari program *Merajut Kolaborasi Lintas Iman* yang digagas sebagai respons atas meningkatnya potensi konflik berbasis identitas yang terjadi di tengah masyarakat. Forum ini dihadiri 30 orang perwakilan pemuda, perempuan, tokoh agama, serta penanggung jawab dari berbagai organisasi dan latar belakang agama/kepercayaan yang berbeda.

Forum ini strategis untuk menyusun langkah-langkah konkret pencegahan IRE. Forum ini juga menjadi ruang aman untuk berbagi pengalaman, memperkuat solidaritas sosial, serta menggali nilai-nilai lokal yang mampu meredam potensi konflik berbasis identitas.

Perwakilan dari komunitas Perempuan Ahmadiyah, Lutfah, mengajak peserta untuk merawat sikap bijak dalam menyikapi perbedaan.

"Kita perlu menyikapi dan memahami kondisi yang ada dengan bijak, tanpa memberikan respons yang berlebihan. Dengan cara ini, kita dapat membangun rasa saling percaya di antara semua pihak," ujarnya.

Anggota Mitra Wacana, Wahyu Tanoto, menekankan pentingnya keterlibatan semua lapisan masyarakat dalam upaya pencegahan.

"Menangani IRE bukan perkara mudah, deteksi dini saja sudah menjadi tantangan besar. Karena itu, pencegahannya tak bisa hanya mengandalkan satu pihak," katanya.

Lokaklatih ini tidak hanya menjadi forum refleksi, tapi juga ruang aksi. Para peserta menyusun strategi bersama yang meliputi langkah-langkah pencegahan berbasis komunitas, rancangan tools-deteksi dini, serta alur pengaduan ketika muncul indikasi intoleransi, radikalisme dan ekstremisme.

Koordinator program pencegahan IRE dari Mitra Wacana, Ruliyanto, menjelaskan urgensi kegiatan ini untuk mengaktifkan kembali peran komunitas dalam menjaga harmoni sosial.

"Harapan kami, dari sini lahir langkah-langkah nyata yang bisa diimplementasikan di lingkungan masing-masing," katanya.

Output utama dari kegiatan ini adalah terbentuknya panduan deteksi dini IRE, mekanisme pengaduan, dan jejaring kolaborasi lintas sektor untuk merespons ancaman IRE secara cepat dan inklusif. Dengan pendekatan berbasis komunitas, kegiatan ini menjadi cerminan bahwa perlindungan terhadap keberagaman adalah tanggung jawab bersama. (Lupat Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005